



PENERAPAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICES* PADA SARANA PRODUKSI INDUSTRI PANGAN DI UMKM KABUPATEN BOGOR

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RAFI ATHA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**SUPERVISOR JAMINAN MUTU PANGAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Penerapan *Good Manufacturing Practices* Pada Sarana Produksi Industri Pangan di UMKM Kabupaten Bogor adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2021

Rafi Atha
J3E118055



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak ini milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

RAFI ATHA. Penerapan *Good Manufacturing Practices* pada Sarana Produksi Industri Pangan di UMKM Kabupaten Bogor (*Implementation of Good Manufacturing Practices in Food Industry Production Facilities at UMKM Bogor District*). Dibimbing oleh AI IMAS FAIDOH FATIMAH

Pangan merupakan kebutuhan yang mendasar tiap manusia untuk mendapatkan energi. Produk pangan yang aman dan layak konsumsi ialah pangan yang pangan yang tidak busuk, tidak menjijikan, dan bermutu baik serta terbebas dari cemaran biologi, fisik, dan kimia. Apabila pangan yang tidak aman dan tidak layak dikonsumsi dapat menyebabkan gangguan kesehatan salah satunya ialah keracunan pangan serta kerugian ekonomis bagi industri. Industri pangan perlu menerapkan pedoman *Good Manufacturing Practices (GMP)* sesuai dengan kriteria lingkup Sarana Produksi Pangan agar produk yang dihasilkan aman dan layak konsumsi. Terdapat 18 ruang lingkup dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 75 tahun 2010 dan 14 ruang lingkup dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.1.23.04.12.2207 tahun 2012.

Kegiatan PKL ini bertujuan mengetahui level penerapan GMP sarana produksi pangan yang berada di tiga industri pangan Bogor yaitu UKM Siomay Abah UKI, CV Amal Mulia Sejahtera (CV AMS), dan CV Sagu Tani dengan menilai penerapan sarana produksi menggunakan formulir penilaian ketidaksesuaian sarana produksi. Formulir penilaian sarana produksi pangan Industri Rumah Tangga mengacu pada Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.1.23.04.12.2207 tahun 2012. Formulir penilaian sarana produksi yang telah memiliki izin edar MD atau Industri Menengah mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Industri Agro No. 30/IA/Per/12/2011 tentang petunjuk teknis penilaian penerapan CPPOB.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian kondisi sarana produksi pangan di UKM Siomay Abah UKI masih terdapat banyak aspek yang tidak memenuhi persyaratan GMP sebanyak 6 poin kritis, 4 poin serius, dan 2 poin mayor dengan level penerapan yaitu level 4. Pada sarana produksi CV AMS ditemukan ketidaksesuaian kritis sebanyak 3 poin, 9 poin mayor dan 1 poin minor dengan level penerapan yaitu level 3. Pada sarana produksi CV Sagu Tani ditemukan ketidaksesuaian kritis sebanyak 0 poin, 3 poin mayor, dan 0 poin minor dengan level penerapan yaitu level 1. Industri pangan melakukan tindakan perbaikan setelah dilakukan penilaian GMP untuk mengurangi elemen ketidaksesuaian. Tindakan perbaikan yang dilakukan seperti pergantian alat yang sudah rusak dan pembuatan *check list monitoring* kebersihan ruangan. Industri pangan yang masih terdapat ketidaksesuaian sebaiknya dilakukan perbaikan segera terutama kategori kritis yang dapat berpengaruh terhadap keamanan pangan secara langsung.

Kata kunci : GMP, industri pangan, penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021
Hak Cipta dilindungi Undang -Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



PENERAPAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICES* PADA SARANA PRODUKSI INDUSTRI PANGAN DI UMKM KABUPATEN BOGOR

RAFI ATHA



Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
S1 Madya pada
Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

**SUPERVISOR JAMINAN MUTU PANGAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: Dr. Dwi Yuni Hastati, S.T.P., D.E.A.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Judul Laporan Akhir : Penerapan *Good Manufacturing Practices* Pada Sarana
Produksi Industri Pangan di UMKM Kabupaten Bogor.

Nama : Rafi Atha
NIM : J3E118055

Disetujui oleh

Pembimbing :

Ai Imas Faidoh Fatimah, S.T.P., M.P., M.Sc.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Andi Early Febrinda, S.T.P., M.P.
NIP. 197102262002122001

Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec.
NIP. 196106181986091001



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Tanggal Ujian: 10 Agustus 2021

Tanggal Lulus:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.